

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kain perca motif batik merupakan bahan dasar yang memiliki warna dan motif yang berbeda-beda serta berpotensi dapat dijadikan karya seni mozaik yang artistik dan memiliki nilai estetik. Karya seni dua dimensi mozaik berukuran 80x60 cm digunakan sebagai ide penciptaan untuk memanfaatkan kain perca motif batik dengan ukuran 2x2 cm yang kerap berhenti menjadi limbah setelah digunakan sebagai produk *fashion* dan produk terapan lainnya. Penciptaan berbasis *problem solving* atau pemecahan dari masalah lingkungan yang berhubungan dengan limbah. Hasil karya dari penciptaan mozaik kain perca motif batik sebanyak 10 karya seni yang mengangkat tema flora dan masing-masing terdiri dari objek gambar yang berbeda diantaranya: bunga tulip, bunga alamanda, bunga kenanga, daun monstera, bunga mawar, bunga matahari, bunga lili, bunga kamboja, bunga angrek, dan bunga sepatu. Setiap karya mozaik pasti memiliki kesulitan-kesulitan dalam proses penciptaannya dan dapat disimpulkan kesulitan yang dihadapi pencipta karya adalah mempertahankan karakter bunga yang kurang jelas pada objek bunganya dan penyesuaian objek dengan gradasi pada masing-masing bidang objek karena keterbatasan warna dari ketersediaan kain perca motif batik, selain itu untuk kualitas kain yang benangnya mudah terlepas juga merupakan kesulitan utama bagi pencipta karya.

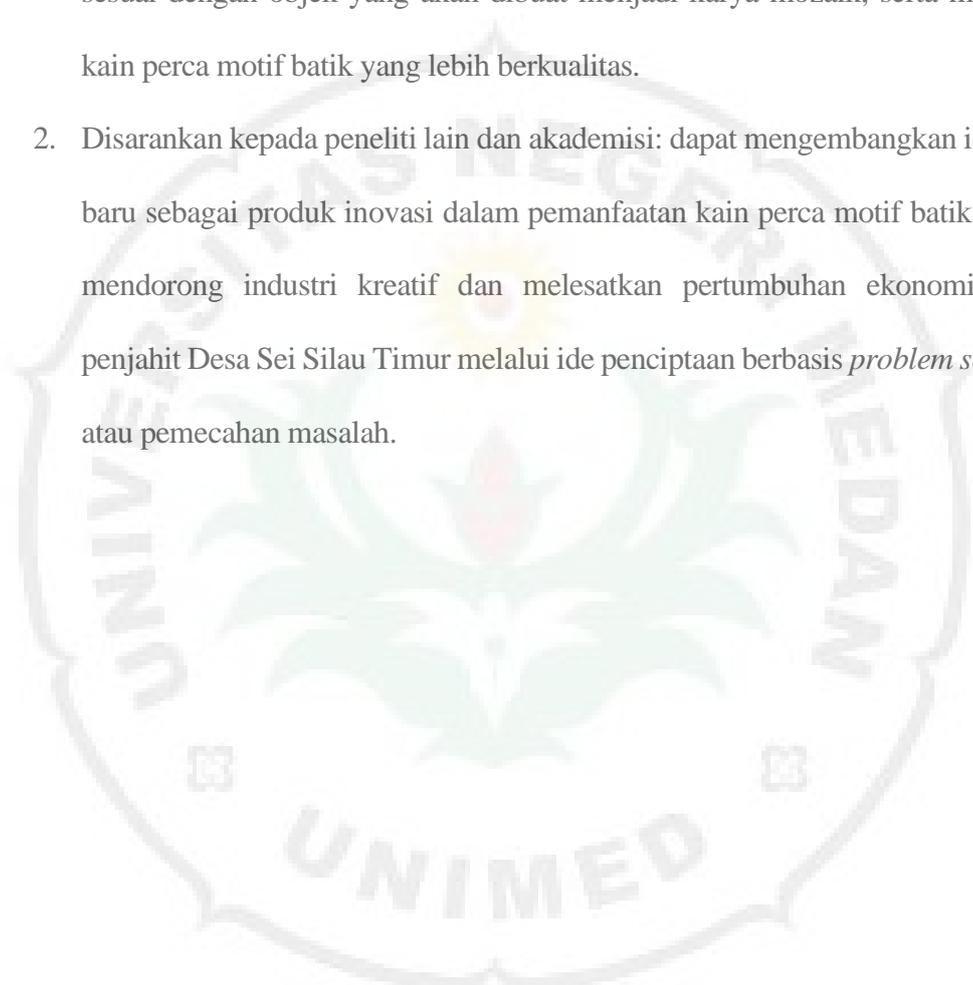
2. Proses penciptaan karya seni mozaik berbahan dasar kain perca motif batik bertema flora diselesaikan melalui empat tahapan yakni: (1) tahap persiapan (*preparation*) dengan menemukan permasalahan dan fenomena melalui pengamatan dan wawancara, (2) tahap pengeraman (*incubation*) dilakukan untuk memperoleh solusi berbentuk ide penciptaan karya dengan melalui proses berfikir, merenung, merancang pilihan ide, dan memilih satu ide penciptaan, (3) tahap munculnya ilham (*illumination*) pada penemuan prosedur kerja dari ide yang telah tercetus dan dipilih untuk diwujudkan. Dalam tahapan ini ide mulai direalisasikan dengan membuat sketsa, pengumpulan alat dan bahan, serta mewujudkannya, (4) tahap pengujian (*verification*) dilakukan dengan membuat pameran tunggal dari hasil karya ciptaan 10 mozaik berbahan dasar kain perca motif batik dengan tema flora di Galery Seni Rupa UNIMED untuk memperoleh penilaian ahli.

B. Saran

1. Disarankan kepada Penjahit Desa Sei Silau Timur: kain perca motif batik tidak hanya dibuat sebagai produk terapan namun dapat dibuat sebagai produk seni murni. Ide penciptaan karya seni mozaik kain perca motif batik dapat digunakan sebagai dasar kreativitas pengolahan limbah kain perca motif batik yang berpotensi menjadi produk ekonomi kreatif di bidang kesenian dan tentu berpeluang dalam meningkatkan pendapatan para penjahit ketika dikelola dengan strategi bisnis yang tepat. Dan untuk kesulitan yang dihadapi pada proses penciptaan karya mozaik dapat diatasi dengan lebih banyak lagi

mengumpulkan kain perca motif batik untuk dapat menemukan warna yang sesuai dengan objek yang akan dibuat menjadi karya mozaik, serta mencari kain perca motif batik yang lebih berkualitas.

2. Disarankan kepada peneliti lain dan akademisi: dapat mengembangkan ide-ide baru sebagai produk inovasi dalam pemanfaatan kain perca motif batik, guna mendorong industri kreatif dan melesatkan pertumbuhan ekonomi para penjahit Desa Sei Silau Timur melalui ide penciptaan berbasis *problem solving* atau pemecahan masalah.



THE
Character Building
UNIVERSITY